

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan data, tingkat pemborosan dari nilai yang paling tinggi sampai terendah adalah sebagai berikut *waste over producing* yaitu pasien meminta penjelasan mengenai alur pendaftaran dan letak ruangan walaupun petunjuk telah tersedia, *waste waiting* yaitu pasien menunggu pengambilan nomor antrian, *waste unnecessary motion* yaitu pasien mondar-mandir mencari letak ruangan yang akan dituju, *waste waiting* yaitu pasien menunggu pemanggilan nomor antrian dan pasien menunggu antrian untuk konsultasi dokter, *waste defect* yaitu pasien lupa membawa berkas untuk syarat pendaftaran dan pasien kurang memahami penjelasan tenaga medis, *waste inventory* yaitu banyak barang menumpuk di area kerja, *waste over processing* yaitu masih dilakukan pengisian dan pengecekan ulang data pasien yang sudah terdaftar serta petugas administrasi menanyakan nama dan info pasien berulang kali, *waste wasted human potential* yaitu kurang tersedianya kotak saran, *waste defect* yaitu dokter mengganti resep, dan terakhir *waste transportation* yaitu petugas mondar-mandir mengantarkan dokumen administrasi dari poli ke meja dokter. Rekomendasi usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* yang terjadi antara lain mendesain ulang papan informasi dan petunjuk arah agar lebih jelas, mengembangkan sistem antrian serta

pendaftaran dan jadwal konsultasi secara *online*, melakukan pemeliharaan rutin alat *finger*, menyediakan media edukasi pasien dalam bentuk brosur atau infografis, serta menata ulang area kerja dengan sistem penyortiran. Selain itu, dilakukan penambahan kotak saran dan pemantauan stok obat melalui sistem e-resep. Sehingga total waktu pelayanan menjadi 90,47 menit \approx 1,51 jam, meningkatkan persentase waktu *value added* menjadi 15,60%, serta mengurangi persentase *non value added* menjadi 82,83%.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. RS XYZ sebaiknya memperbarui *website* dengan menerapkan sistem antrian secara *online* agar pasien dapat mengambil nomor antrian dan mengetahui estimasi waktu pelayanan konsultasi dari rumah, sehingga waktu tunggu di lokasi dapat berkurang.
2. RS XYZ sebaiknya memperbarui papan petunjuk arah yang lebih jelas, menggunakan tulisan besar, dan membuat infografis sederhana agar pasien tidak kebingungan mencari letak ruangan.
3. RS XYZ sebaiknya menyediakan brosur atau poster yang menjelaskan tentang alur pelayanan dan prosedur medis sehingga pasien lebih mudah untuk memahami.